

BAB V KESIMPULAN

Kashmir adalah wilayah yang terletak diperbatasan utara India-Pakistan, secara resmi dikenal sebagai Negara bagian Jammu-Kashmir. Wilayah ini amat terkenal dengan kekayaan dan keindahan alamnya. Setelah kepergian Inggris dari Kashmir mengakibatkan wilayah ini menjadi rebutan antara India dan Pakistan. Berdasarkan *Treaty of Accession* Kashmir menjadi milik India. Namun, adanya keraguan oleh Pakistan dari kesyahan *Treaty of Accession* membuat kedua negara ini saling mengklaim wilayah Kashmir. Akhirnya sepertiga wilayah Kashmir dikuasai Pakistan dan separuhnya menjadi milik India.

Konflik antara India dan Pakistan timbul karena kedua negara tersebut menginginkan wilayah Kashmir, dimana wilayah Kashmir ini dianggap bernilai bagi masing-masing pihak dan tentunya masing-masing pihak berusaha untuk menghalangi keinginan pihak lainnya. Dalam hal ini, kedua Negara tersebut selalu berupaya melakukan tindakan-tindakan dengan tujuan untuk memenangkan konflik tersebut.

Upaya untuk memperebutkan wilayah konflik Kashmir telah mengakibatkan kedua negara tersebut terlibat konflik terbuka pada tahun 1947-1948, 1965 dan 1998. Adanya upaya penyerangan terhadap basis India oleh Pakistan di perbatasan Kashmir, serta disintegrasi wilayah

Kashmir dipandang oleh pemerintah India sebagai hal yang akan mengancam kedaulatan dan kekuatan bangsa. Kekuatan bangsa dapat dikategorikan menjadi posisi geografis, luas wilayah dan keutuhan wilayah, populasi atau jumlah penduduk, kapasitas produksi industri pertanian dan kekuatan militer.

Konflik yang begitu panjang ini, tidaklah serta merta membuat kedua negara ini hidup dalam keterpurukan akibat konflik Kashmir. Tapi semua ini justru malah menjadi motivator keduanya untuk terus bersaing dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik dan lebih khusus lagi dalam bidang militer. Konflik Kashmir juga menjadi salah satu pertimbangan penting bagi India maupun Pakistan untuk mengembangkan persenjataan mereka, khususnya senjata nuklir.

Dalam hubungan internasional, jika hubungan kedua negara bertetangga yang kurang solid, maka hal tersebut memaksa suatu negara untuk mempertahankan sistem balance of power, dimana semakin tingginya ancaman konflik maka semakin memacu negara tersebut untuk mengalokasikan dana pada kekuatan militer, sebagai upaya untuk mempertahankan keseimbangan kemampuan persenjataan.

Bagi India Pakistan merupakan suatu ancaman ekstra regional yang menjadi pertimbangan penting dalam merencanakan beberapa kebijakan luar negerinya untuk pertahanan dan keamanan India. Adanya ancaman terhadap keamanan nasional dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu pemerintah untuk mempertahankan kesatuan wilayah dan integral bangsa,

untuk melindungi identitas bangsa dan Negara, pemerintahan dan situasi gangguan politik luar negeri.

India mengeluarkan beberapa kebijakan dan strategi untuk Kashmir, karena sebagai suatu negara, tentunya India ingin terus mempertahankan wilayahnya, apalagi Kashmir merupakan wilayah yang mampu memberi keuntungan baik secara politik, ekonomi maupun budaya kepada India. Dengan demikian India berusaha mempertahankan integral wilayahnya dengan kekuatan militer dan memberikan perlawanan pada Pakistan yang dianggap mengancam wilayahnya.

Adapun beberapa strategi yang digunakan India untuk mempertahankan wilayah Kashmir yaitu dengan meningkatkan kekuatan militernya terutama kekuatan nuklir serta menggempur balik basis Pakistan diperbatasan Kashmir. Selain itu India melakukan beberapa kebijakan perbaikan ekonomi diwilayah Kashmir dengan berupaya membangun beberapa bangunan penting serta peningkatan lapangan kerja dan penyediaan beberapa fasilitas umum lainnya di wilayah Kashmir. Strategi yang di keluarkan oleh pemerintah India terhadap negara bagiannya Kashmir bertujuan untuk menjaga keutuhan wilayah India yang dijalankan dengan beberapa penggunaan baik dibidang militer, propaganda maupun strategi ekonomi untuk menarik simpati masyarakat Kashmir. Adanya beberapa strategi yang dilakukan oleh pemerintah India dalam mempertahankan wilayah integralnya diharapkan konflik berkepanjangan yang terjadi di Kashmir dapat segera selesai.